

## PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

Kun Ismawati<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> [ismawatik@yahoo.com](mailto:ismawatik@yahoo.com)

<sup>2</sup> [nhayati.nh80@gmail.com](mailto:nhayati.nh80@gmail.com)

<sup>1 & 2</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

### Abstract

*This study aimed to analyze the effect of Size, Total Equity to Total Assets, Total Loans to Total Assets, Total Deposits to Total Assets on ROA (Return on Assets) on Bank Syariah in Indonesia. Purposive sampling method used in this research study. There were two syariah banks in this research. The research samples were in the form of secondary data. The data was listed in the Indonesia Stock Exchange during period 2009-2013. The statistical method used to test the hypothesis in this study was multiple regression.*

*The results of the data analysis obtained in this study were: 1) Size has a positive but not significant effect to the profitability of Syariah banks 2) Total Equity To Total Assets (TE / TA) has a positive but not significant effect on profitability. 3) Total Loans to Total Assets (TL / TA) has a negative but not significant effect on profitability. 4) Total Deposits To Total Assets (TD / TA) has a positive but not significant effect on profitability.*

**Keyword:** *Size, total equity to total assets, total loans to total assets, total deposits to total assets, ROA*

## PENDAHULUAN

Satu segmen yang berkembang pesat di industri perbankan Indonesia saat ini adalah perbankan syariah. Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit 16 Juli 2008 ini menyatakan perkembangan industri perbankan syariah nasional memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Solusi menghindari bunga adalah menciptakan sistem perbankan dengan berbagai keuntungan dan kerugian, yang memungkinkan bank untuk berbagai risiko dengan klien, dan beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip Islam (Alkassim, 2005).

Javaid, et al (2011) menyatakan bahwa dari berbagai penelitian yang telah banyak dilakukan pada 2 (dua) jenis faktor penentu profitabilitas bank,

yakni faktor internal dan eksternal, terdapat pengaruh yang signifikan pada faktor internal terhadap profitabilitas bank syariah maupun konvensional. Variabel yang sering digunakan adalah rasio modal, *credit risk*, produktivitas dan *banksize*. Negara-negara Timur Tengah banyak menyumbangkan hasil penelitian mengenai penentu profitabilitas ini; misalnya penelitian Bashir (2000) dalam menelaah kinerja bank syariah di delapan negara Timur Tengah, dimana menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah berpengaruh positif pada ekuitas dan pinjaman. Wahidudin, et al (2014) juga menyatakan bahwa faktor modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Salah satu penelitian di Indonesia tentang faktor-faktor penentu profitabilitas perbankan Indonesia

dilakukan oleh Sastrosuwito dan Suzuki (2012). Penelitian ini menggunakan *bank specific*, *industry-specific* dan *macro-economic determinants* untuk menentukan profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini adalah faktor internal seperti *expenses management*, *capitalization (equity/ total assets)*, dan intensitas pinjaman (*credits/ total assets*) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Faktor internal lain yang ditemukan oleh Chua (2013) berupa rasio modal, likuiditas, dan *bank size*, juga berdampak signifikan pada profitabilitas perbankan syariah.

Beberapa penelitian diatas menunjukkan pengaruh kuat antara faktor internal dengan profitabilitas bank. Penelitian ini berupaya mengatasi kesenjangan beberapa literatur dengan menggunakan tehnik ekonometrik untuk meneliti pengaruh beberapa faktor internal bank yang meliputi *total assets*, *equity*, *loans*, dan *deposits* terhadap

profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, dan peneliti ingin menggali lebih dalam pada perbankan syariah, sehingga penelitian ini mengambil judul “Profitabilitas Perbankan Syariah”.

### **Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh *Size*, *Total Equity to Total Assets*, *Total Loans to Total Assets*, dan *Total Deposits to Total Assets* terhadap ROA (*Return on Assets*) pada Perbankan Syariah MI dan SM di Indonesia?

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Perbankan Syariah**

Kuncoro dan Suhardjono (2002) menyatakan bahwa bank syariah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil ditentukan oleh pendapatan bank, nisbah bagi hasil

antara nasabah dengan bank, nominal deposito nasabah, rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank, jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi.

- 2) Bank Syariah memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan *Loans to Deposits Ratio* (LDR), yaitu mempertimbangkan rasio antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan.
- 3) Dalam perbankan syariah, *Loans to Deposits Ratio* (LDR) bukan saja mencerminkan keseimbangan tetapi juga keadilan, karena bank benar-benar membagi hasil riil dari dunia usaha (*loan*) kepada penabung (*deposits*).

### **Profitabilitas (*Return on Assets*)**

Hanafi dan Halim (2005) berpendapat bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset

yang ada. Haryanti (dalam Kurniasari, 2013) menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. Makin besar ROA bank, makin besar keuntungan, dan makin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset; sedangkan menurut Dendawijaya (2003) ROA didapat dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset suatu periode. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002) adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank. Yuliani (dalam Prastiyaningtyas, 2013) menyatakan bahwa ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang berkaitan tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi profitabilitas perbankan, antara lain :

1. Sastrosuwito dan Suzuki (2012) melakukan penelitian berjudul “*The Determinants Of Post Crisis Indonesia Banking System Profitability*”. Penelitian ini menggunakan *bank-specific*, *industry-specific*, dan *macroeconomic determinants* untuk menentukan profitabilitas perbankan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor internal seperti *expenses management*, *capitalization (equity/total assets)*, dan intensitas pinjaman (*credits/total assets*) secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank yang diproksikan dengan ROA.
2. Javaid et al. (2011) melakukan penelitian tentang *Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis*. Variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini, yaitu *Log Total Assets (TA)*, *Total Equity (TE) to Total Assets (TA)*, *Total Loans (TL) to Total Assets (TA)*, *Total Deposits (TD) to Total Assets (TA)* sedangkan *Return on Assets (ROA)* digunakan sebagai variabel dependen, menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda metode *The Pooled Ordinary Least Square (POLLS)*. Hasil dari penelitiannya menunjukkan *Log TA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *TL to TA* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. *TE to TA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *TD to TA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. Gul et al. (2011) meneliti *Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan*. Variabel independen penelitian ini adalah *size*, *capital*, *loan*, *deposits*, *GDP*, *inflation rate*,

*market capitalization* sedangkan ROA, ROE, ROCE, dan NIM sebagai variabel dependen. Penelitiannya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan metode POLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE dan ROCE. *Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, *Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM, *Deposits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. *Inflation rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, dan NIM. *Market capitalization* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

4. Alkassim (2005) melakukan penelitian berjudul “*The*

*Profitability Of Islamic and Conventional Banking In GCC Countries*”; untuk mengetahui apakah karakteristik internal bank dapat menjelaskan perbedaan profitabilitas antara kedua jenis perbankan, menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan metode POLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aktiva, yang mengukur *size* (ukuran), mengindikasikan hubungan negatif dengan profitabilitas untuk bank konvensional dan hubungan positif bagi bank syariah. *Total Equity*, yang mengukur kapitalisasi, memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas untuk bank konvensional dan hubungan positif bagi bank syariah. *Total Loans* untuk kedua jenis bank memiliki hubungan positif dengan profitabilitas menunjukkan bahwa pinjaman meningkat profitabilitas.

*Deposits* memiliki hubungan positif dengan profitabilitas untuk bank konvensional dan hubungan negatif bagi perbankan Islam. *Total Expenses* untuk profitabilitas bank konvensional berdampak negatif sedangkan *Total Expenses* untuk bank syariah meningkatkan profitabilitas. *Non-Interest (overhead) Expenses* meningkatkan profitabilitas baik perbankan Islam dan konvensional.

### **Faktor-faktor Internal Bank**

Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas bank, maka peneliti ini menggunakan beberapa variabel berikut:

#### **a. Total Equity to Total Assets**

*Total Equity to Total Assets* (TE/TA) untuk mengukur kecukupan modal bank dan tingkat kesehatan lembaga keuangan. Hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian dan

menangani eksposur resiko dengan pemegang saham (Alkassim, 2005).

#### **b. Total Loans to Total Assets**

*Total Loans to Total Assets* (TL/TE) yang menjelaskan ukuran sumber pendapatan dan mengukur likuiditas aset bank terkait dengan pinjaman. Makin tinggi rasio TL / TA, semakin rendah tingkat *liquid* bank. Operasional bank sangat tergantung pada pinjaman (Alkassim, 2005).

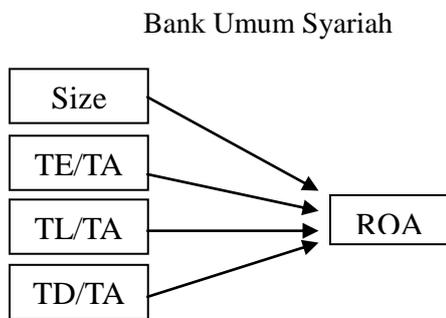
#### **c. Total Deposits to Total Assets**

*Total Deposits to Total Assets* (TD/TA) menjadi indikator likuiditas tetapi dianggap sebagai kewajiban. *Deposits* merupakan sumber utama dana bank yang digunakan untuk memberikan pinjaman dan karena itu memiliki dampak pada profitabilitas bank (Javaid et al, 2011). *Deposits* juga menjadi sumber dana utama dan

mungkin yang termurah untuk bank, umumnya pada simpanan yang berdampak positif pada kinerja perbankan (Vong and Chan, 2009).

**Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis**

**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Kerangka pemikiran diatas menunjukkan model penelitian pengaruh faktor-faktor internal (*Size, Total Equity to Total Assets, Total Loans to Total Assets, dan Total Deposits to Total Assets*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.

**Perumusan Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Size* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Total Equity to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Total Loans to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Total Deposits to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel**

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah dua buah Bank Umum Syariah di Indonesia berinisial SM dan MI yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode tahun 2009 hingga 2013 serta dilaporkan ke Bank Indonesia.

**Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* didasarkan pada kriteria Bank Umum Syariah yang

memiliki laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2013. Selama periode penelitian perusahaan perbankan tidak melakukan merger dan akuisisi.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, website resmi Bank Indonesia maupun situs resmi perusahaan untuk periode 2009 sampai dengan 2013.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

### **Definisi operasional dan pengukuran variabel**

Penelitian ini tidak mencakup semua rasio profitabilitas dan faktor internal, tetapi terbatas pada variabel berikut :

### **Variabel Independen**

#### **a. *Total Equity to Total Assets***

Rasio modal (TE / TA) mengungkapkan kecukupan modal untuk mencerminkan keselamatan dan kesehatan lembaga keuangan (Javaid *et al*, 2011), sehingga, *Equity to Total Asset* termasuk dalam regresi untuk menguji hubungan antara profitabilitas dengan pemodal bank (Sufian dan Chong, 2008).

***Total Equity to Total Assets =***

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **b. *Total Loans to Total Assets***

Komposisi aset (TL / TA) memberikan ukuran sumber pendapatan dan mengukur likuiditas dari aset bank terkait dengan

pinjaman. TL / TA disertakan dalam studi profitabilitas sebagai variabel independen untuk menentukan dampak dari pinjaman pada profitabilitas bank (Javaid et al, 2011).

$$\text{Total Loans to Total Assets} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**c. Total Deposits to Total Assets**

Rasio pinjaman terhadap jumlah aktiva yang merupakan indikator likuiditas tetapi dianggap sebagai kewajiban. *Deposits* merupakan sumber utama pendanaan bank dan karena itu berdampak pada profitabilitas bank. *Deposits* dibagi total aktiva dimasukkan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini (Javaid et al, 2011).

$$\text{Total Deposits to Total Assets} = \frac{\text{Total Simpanan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Variabel Dependen**

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, perhitungan ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}}$$

**Metode Analisis Data**

**Analisis Regresi Berganda**

Model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

$$Y = \text{Return on Asset (ROA)}$$

a = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1 = \text{Size}$

$X_2 = \text{Total Equity to Total Assets}$

$X_3 = \text{Total Loan to Total Assets}$

$X_4 = \text{Total Deposits to Total Assets}$

$e = \text{error}$

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengukur/ melakukan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), mengukur Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dan melakukan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yakni (*Size*), *Total Equity To Total Assets* (TE/TA), *Total Loans to Total Assets* (TL/TA), dan

*Total Deposits To Total Assets* (TD/TA);

dan satu variabel dependen yakni *Return on Assets* (ROA). Populasinya adalah dua bank umum syariah pada tahun 2009 sampai 2013. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 22 for Windows.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat distribusi data, dan dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut :

**Tabel**  
**Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	10	30.41	31.79	31.2030	.47086
X2	10	5.48	8.17	6.8570	.97584
X3	10	.77	75.46	46.0600	34.72232
X4	10	11.51	89.27	46.5020	32.78412
Y	10	.40	2.02	1.4040	.46867

Valid N (listwise)	10				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Notasi :

*Size* (X1) = *Logaritma Natural* dari *Total Assets*

TE/TA (X2) = Rasio *Total Equity to Total Assets*

TL/TA (X3) = Rasio *Total Loans to Total Assets*

TD/TA (X4) = Rasio *Total Deposits to Total Assets*

ROA (Y) = *Return On Assets*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan bank umum syariah dalam penelitian ini sebanyak 10 laporan keuangan tahunan, yang berasal dari 2 sampel bank umum syariah periode tahun 2009 sampai tahun 2013. Variabel *Size* memiliki rata-rata sebesar 31.2030 dengan nilai minimum sebesar 30.41 dan nilai maximum sebesar 31.79, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.47086. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Size* (ukuran) terendah dan tertinggi.

Variabel TE/TA memiliki rata-rata sebesar 6.8570 dengan nilai minimum sebesar 5.48 dan nilai maximum sebesar 8.17, sedangkan nilai

standar deviasi 0.97584. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari rasio *Total Equity to Total Assets* (TE/TA) terendah dan tertinggi.

Variabel TL/TA memiliki rata-rata sebesar 46.0600 dengan nilai minimum sebesar 0.77 dan nilai maximum sebesar 75.46, sedangkan nilai standar deviasi 34.72232. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari rasio *Total Loans to Total Assets* (TL/TA) terendah dan tertinggi.

Variabel TD/TA memiliki rata-rata sebesar 46.5020 dengan nilai minimum sebesar 11.51 dan nilai

maximum sebesar 89.27, sedangkan nilai standar deviasi 32.78412. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari rasio *Total Deposits to Total Assets* (TD/TA) terendah dan tertinggi.

Variabel ROA pada bank umum syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 1.4040 dengan nilai minimum sebesar 0.40 dan nilai maximum sebesar 2.02, sedangkan nilai standar deviasi

sebesar 0.46867. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*-nya menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Return On Assets* (ROA) terendah dan tertinggi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Hasil perhitungan Uji F pada bank umum syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel**  
**Hasil Uji F Bank Umum Syariah**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.368	4	.342	2.807	.144 <sup>b</sup>
Residual	.609	5	.122		
Total	1.977	9			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3  
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank umum syariah. Hal ini terlihat dari nilai F hitung pada bank

umum syariah sebesar 2,807 dengan probabilitas 0,144. Probabilitas yang jauh lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa Size,

*Total Equity To Total Assets* (TE/TA),  
*Total Loans to Total Assets* (TL/TA), dan  
*Total Deposits To Total Assets* (TD/TA)  
secara bersama-sama tidak berpengaruh  
terhadap profitabilitas pada bank umum  
syariah.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan koefisien  
determinasi ( $R^2$ ) pada bank umum  
syariah dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Umum Syariah**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.445	.34901

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas terlihat  
bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  
pada bank umum syariah sebesar 0.445.  
Hal ini menunjukkan bahwa besar  
pengaruh variabel independen yaitu  
*Size*, *Total Equity To Total*  
*Assets* (TE/TA), *Total Loans to Total*  
*Assets* (TL/TA), dan *Total Deposits To*  
*Total Assets* (TD/TA) terhadap variabel  
dependen ROA yang dapat dijelaskan

oleh model persamaan ini sebesar 44.5  
% sedangkan sisanya sebesar 55.5 %  
dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di  
luar model.

### Uji Hipotesis (Signifikansi Parameter Individual/Uji Statistik t)

Hasil uji statistik t pada bank  
umum syariah ditunjukkan oleh tabel  
berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji t Bank Umum Syariah**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.793	13.583		-.132	.900

X1	.063	.435	.064	.146	.890
X2	.161	.127	.336	1.273	.259
X3	-.020	.011	-1.513	-1.888	.118
X4	.023	.009	1.585	2.524	.053

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan melihat tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -1.793 + 0.063X1 + 0.161X2 + 0.020X3 + 0.023X4$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar -1.793. Untuk arah tanda dan signifikansinya menunjukkan bahwa variabel *Size*, *Total Equity To Total Assets* (TE/TA), dan *Total Deposits To Total Assets* (TD/TA) mempunyai arah positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sementara *Total Loans To Total Assets* (TL/TA) memiliki arah negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

#### Pembahasan Hasil Pengujian Statistik

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Size* pada bank umum syariah sebesar 0.146 dengan nilai signifikansi sebesar 0.890. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka nilai tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak untuk bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Size* tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tetapi memiliki arah positif. Hasil penelitian tidak mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gul *et al* (2011) yang menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Total Equity to Total Assets* pada bank umum syariah sebesar 1.273 dengan nilai signifikansi sebesar 0.259. Nilai tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 karena lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Equity to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak untuk bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa *Equity* yang lebih tinggi akan memberi dampak terhadap naiknya profitabilitas bank syariah tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gul *et al* (2011) yang menunjukkan bahwa *Total Equity to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Total Loans to*

*Total Assets* bank umum syariah sebesar -1.888 dengan nilai signifikansi sebesar 0.118. Nilai tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 karena lebih dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Loans to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *loans* yang lebih tinggi akan memberi dampak terhadap naiknya profitabilitas bank syariah dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini hampir serupa dengan temuan Javaid *et al* (2011) yang menunjukkan bahwa *Total Loans to Total Assets* tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah namun memiliki arah yang positif.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Total Deposits to Total Assets* bank umum syariah sebesar 2.524 dengan nilai signifikansi sebesar 0.053. Nilai tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 karena

lebih dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Deposits to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Total Deposits to Total Assets* tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tetapi memiliki arah positif. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gulet al (2011) yang menunjukkan bahwa *Total Deposits to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Nilai uji simultan pada bank umum syariah adalah  $F = 2.807$  dengan nilai signifikansi 0.144; jadi variabel

independen *Size*, *Total Equity To Total Assets* (TE/TA), *Total Loans to Total Assets* (TL/TA), dan *Total Deposits To Total Assets* (TD/TA) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Pada bank umum syariah nilai Adjusted  $R^2 = 0.445$ ; yang berarti hanya sekitar 44.5 % variabel ROA dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yang meliputi *Size*, *Total Equity To Total Assets* (TE/TA), *Total Loans to Total Assets* (TL/TA), dan *Total Deposits To Total Assets* (TD/TA), sedangkan sisanya 55.5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t (secara parsial) :

- a. *Size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- b. *Total Equity To Total Assets* (TE/TA) juga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- c. *Total Loans to Total Assets* (TL/TA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- d. *Total Deposits To Total Assets* (TD/TA) juga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan secara berturut-turut periode 2009-2013.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 2 bank umum syariah. Jangka waktu

penelitian dibatasi selama 5 periode pengamatan, sehingga jumlah obyek pengamatan terbatas.

3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan dan hanya terbatas pada faktor internal perusahaan perbankan saja.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan batasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pada sampel seluruh bank umum dan BPR yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia, sehingga dapat dievaluasi profitabilitasnya secara keseluruhan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian untuk mendapat jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian yang didapat jauh lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor internal perbankan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan juga faktor eksternal perbankan yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, misalnya *Loan to Deposits Ratio, Capital Adequacy Ratio, Gross Domestic Product, Inflation*, dan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkassim, Faisal A., (2005). *The Profitability of Islamic and Conventional Banking in the GCC Countries: A Comparative Study*, 2005. Diperoleh dari: <http://www.failaka.com/downloads/Profitability Islamic Banking.pdf>
- Bashir, A, (2000). *Assessing the Performance of Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East*. Paper Presented at the ERF 8th meeting in Jordan. Diperoleh dari: <http://www.luc.edu/orgs/meea/volume3/revisedbashir.pdf>
- Chua, Zulaiha. (2013). Determinants of Islamic Banks Profitability in Malaysia. *Working Paper Series SSRN Number 2276277*.
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gul, S., Irshad, F., Zaman, K. (2011). Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. *The Romanian Economic Journal* 39.
- Hanafi, M.Mamduh dan Halim Abdul. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., Gafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal Of Social Sciences* ,Vol. 2 . No. 1 . pp. 59-78.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kurniasari, Christiana. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi *Financial Distress*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Prastiyaningtyas, Fitriani. (2013). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008).

- Skripsi Fakultas Ekonomi  
Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta.
- Sastrosuwito, S dan Suzuki, Y. (2012).  
The Determinants Of Post-Crisis  
Indonesian Banking System  
Profitability. *Economics and  
Finance Review* Vol. 1(11) pp.  
48– 57.
- Sufian, F dan Chong, R. R. (2008).  
Determinant of Bank  
Profitability in A Developing  
Economy: Empirical Evidence  
from The Philippines. *Asian  
Academy of Management  
Journal of Accounting and  
Finance*, Vol.4, No. 2. pp. 91-  
112.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor  
3/30/DPNP tanggal 14  
Desember 2001. Pedoman  
Perhitungan Rasio Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 7 Tahun 1992 Tentang  
Perbankan Sebagaimana Telah  
Diubah Dengan Undang-  
Undang Nomor 10 Tahun 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 21 Tahun 2008 Tentang  
Perbankan Syariah.
- Vong, P. I. and Chan, H. S. (2009).  
Determinants of Bank  
Profitability in Macau. *Macau  
Monetary Research Bulletin*, 12,  
93-113.
- Wahidudin, Ahmed Nazri, Ulaganathan  
Subramanian, Mutalib  
Kamaludin, dan Zawawi Bahari.  
(2014). Factors of  
Profitability in Islamic Banking -  
Difference between MENA and  
ASEAN Countries. *Working  
Paper Series SSRN* Number  
2251602.
- <http://www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>, 2009-2013.